

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PEMBALAKAN HUTAN
PADA NOVEL *NYANYIAN KEMARAU* DAN *TANGISAN BATANG PUDU*:
KAJIAN EKOKRITIK DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

oleh

Imaduddin Syamil, NIM 1512011040

Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) eksploitasi hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu*, (2) kritik pengarang terhadap pembalakan hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu* serta (3) relevansi kritik pengarang terhadap pembalakan hutan pada novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu* dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu* dan objek penelitian yakni (1) eksploitasi hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu*, (2) kritik pengarang terhadap pembalakan hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu*, serta (3) relevansi kritik pengarang terhadap pembalakan hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu*. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan metode observasi. Adapun hasil penelitian, yaitu (1) eksploitasi hutan dalam novel *Nyanyian Kemarau* dan *Tangisan Batang Pudu* meliputi penebangan hutan, pembakaran di kawasan hutan dan pembangunan di kawasan hutan, (2) kritik pengarang dalam novel ini, antara lain (a) menyatakan tokoh, alur, latar dan amanat yang difungsikan sebagai kritik, (b) menunjukkan perilaku para pengusaha yang melakukan eksploitasi hutan, (c) menghadirkan dampak buruk akibat adanya eksploitasi hutan, (3) relevansi penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA adalah (a) terintegrasinya materi pembelajaran sastra di SMA meliputi cerpen, novel, dan puisi, (b) menanamkan nilai luhur untuk menjaga kelestarian alam. Implementasi penelitian ini adalah melakukan tindakan nyata sebagai wujud menjaga kelestarian alam.

Kata Kunci : kritik pengarang, novel, ekokritik, relevansi

**KRITIK PENGARANG TERHADAP PEMBALAKAN HUTAN
PADA NOVEL *NYANYIAN KEMARAU* DAN *TANGISAN BATANG PUDU*:
KAJIAN EKOKRITIK DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

oleh

Imaduddin Syamil, NIM 1512011040

Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Abstract

This study aimed to describe (1) forest exploitation in the novel titled *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan Batang Pudu*, (2) author's criticism toward forest logging in the *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan batang Pudu* novel, and (3) the relevance of the author's criticism of forest logging in *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan Batang Pudu* novel for studying literature in high school. This research used descriptive qualitative research design. The subjects of this research were the novel titled *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan Batang Pudu*, while the object of the research were (1) forest exploitation in the *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan batang Pudu* novel, (2) author's criticism of forest logging in the *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan batang Pudu* novel, and (3) the relevance of the author's criticism of forest logging in the *Nyanyian Kemarau* and *Tangisan Batang Pudu* novel. The Data were collected by literature study and observation method. The results of the study were (1) forest exploitation in the novel *Nyanyian kemarau* and *Tangisan Batang Pudu* include deforestation, burning and building construction in the forest area, (2) the criticism of author in this novel, such as; (a) stating characters, plot, background and mandate functioned as criticism, (b) showing the behavior of characters who exploit the forests, (c) presents adverse impacts due to forest exploitation, (3) the relevance of this research to the study of literature in high school includes short stories, novel, and poetry, (b) in stills noble values to preserve nature. The implementation of this research cultivate noble values to preserve nature.

Keywords : author criticism, novels, echocritics, relevance